

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA
NEONATORUM DI BLUD RSUD dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJO KUALA
KAPUAS TAHUN 2016**

Nurul Anggraini HMB*, Dewi Pusparani Sinambela¹, Sarkiah²

¹Stikes Sari Mulia Banjarmasin

*Mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik. HP: 085348802229,

Email : Nurulhmb@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Asfiksia neonatorum adalah suatu keadaan dimana bayi baru lahir tidak dapat bernafas secara spontan dan teratur. Angka kejadian Asfiksia neonatorum di dunia menurut *World Health Organization (WHO)* adalah 19% dan kejadian asfiksia di Indonesia sebanyak 33,6%. Dari hasil studi pendahuluan yang diperoleh melalui data Register di ruang bayi BLUD RSUD Dr. H Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas menyatakan bahwa kejadian Asfiksia Neonatorum tergolong masih tinggi, yaitu pada tahun 2016 sebanyak 198 orang dari 705 bayi baru lahir.

Tujuan Penelitian : penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum di BLUD RSUD Dr.H.Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas.

Metode Penelitian:Jenis penelitian ini bersifat analitikdengan pendekatan *case Controlyang* bersifat *retrospektive*. Subyek penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir yang berjumlah 705, dengan sampel kasus sebanyak 198 dan sampel kontrol sebanyak 198. Teknik pengambilan sampel ditentukan melaui sestematik random sampling. Pengumpulan data melalui data sekunderdenganmenggunakanceklist, dan penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil Penelitian: Dari hasil uji chi-square di dapatkan bahwa faktor preeklamsia/eklamsia *p value* 0,000 (<0,05), faktor umur kehamilan dengan *p value* 0,001 (<0,05), faktor partus lama dengan *p value* 0,000 (<0,05), dan faktor persalinan dengan tindakan (vakum ekstraksi dan seksio sesarea) dengan *p value* 0,000 (<0,05).

Simpulan : berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa semua variabel yang diteliti memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian asfiksia neonatorum

Kata Kunci : Asfiksia neonatorum, preeklamsia/eklamsia, umur kehamilan, partus lama, persalinan dengan tindakan (Vakum ekstraksi dan seksio sesarea)